

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks sehingga janin turun ke dalam jalan lahir. Kejadian itu seiring terjadi dengan otot-otot rahim yang berkontraksi. Pada saat terjadi kontraksi di rahim, kepala janin bergerak melewati jalan lahir yang menyebabkan terjadinya rasa nyeri pada ibu. Rasa nyeri persalinan yang tinggi dapat menimbulkan kecemasan pada ibu, terutama pada ibu primigravida. Banyak ibu primigravida yang saat persalinan belum mendapat tindakan untuk mengurangi nyeri padahal bila nyeri saat persalinan tidak berkurang dapat meningkatkan perasaan cemas (Indrayani dkk, 2018:93-95).

Rasa cemas tersebut dapat menyebabkan terjadinya persalinan yang lama sehingga kekuatan (tenaga untuk mengejan) ibu akan habis saat persalinan tersebut. Proses kelahiran identik dengan rasa nyeri yang akan dijalani, dimana sebagian besar persalinan disertai rasa nyeri. Nyeri pada persalinan merupakan proses yang fisiologis. Nyeri menyebabkan frustrasi dan putus asa, sehingga beberapa ibu merasa khawatir tidak akan mampu melewati proses persalinan (Indrayani dkk, 2018:95-97).

Sebuah studi terbaru menemukan bahwa 67% wanita merasa sedikit khawatir, 12% merasa sangat khawatir dan 23% sama sekali tidak khawatir tentang nyeri persalinan. Rasa nyeri pada persalinan kala I disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia dari otot-otot yang mengalami kontraksi, peregangan serviks, iskemia korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim. Menghilangkan rasa nyeri ialah hal yang penting. Bukan jumlah nyeri yang dialami wanita yang perlu dipertimbangkan, akan tetapi upaya tentang bagaimana cara mengatasi nyeri tersebut (Yuliasari et al. 2019).

Hal ini sejalan dengan program yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yaitu program *Making Pregnancy Saver* (MPS) dengan salah satu aspek penatalaksanaan dalam persalinan yaitu aspek sayang ibu. Bidan dalam prakteknya memberikan asuhan persalinan diharapkan dapat memberikan

kenyamanan selama persalinan, untuk itu perlu dilakukan upaya pengendalian nyeri saat persalinan dengan teknik farmakologis dan non farmakologis, salah satu diantaranya yaitu dengan cara farmakologis atau pemberian obat-obatan tetapi dapat menimbulkan efek samping terhadap janin dan teknik non farmakologis dengan cara masase pinggang dengan teknik caounterpressure (wardani,R.A dan Herlina 2018).

Masase dapat meningkatkan relaksasi tubuh dan mengurangi stres. Disamping itu masase merupakan asuhan yang efektif, aman sederhana dan tidak menimbulkan efek yang merugikan baik pada ibu maupun janin Masase pada pinggang yaitu Suatu tindakan yang tidak menimbulkan efek samping pada ibu dan bayi sangat diperlukan untuk mengurangi rasa nyeri. Tindakan tersebut dapat merangsang syaraf endofrin sehingga rasa nyeri dapat berkurang. Titik tertentu di sepanjang meridian medulla spinalis yang ditransmisikan melalui serabut saraf besar ke formatio retikularis, thalamus dan sistem limbic tubuh akan melepaskan endorfin (wardani,R.A dan Herlina 2018).

Endorfin merupakan *neurotransmitter* atau *neuromodulator* yang menghambat pengiriman rangsang nyeri dengan menempel ke bagian reseptor opiat pada saraf dan sumsum tulang belakang sehingga dapat memblokir pesan nyeri ke pusat yang lebih tinggi dan dapat menurunkan sensasi nyeri, Masase pada pinggang saat persalinan dapat berfungsi sebagai analgesik epidural yang dapat mengurangi nyeri dan stres, serta dapat memberikan kenyamanan pada ibu bersalin. Oleh karena itu diperlukan asuhan esensial pada ibu saat persalinan untuk mengurangi nyeri dan stres akibat persalinan yang dapat meningkatkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin (wardani,R.A dan Herlina 2018).

Berdasarkan hasil survey pada bulan february sampai maret di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Siti Jamilla terdapat 50 Ibu bersalin, Sebanyak 90% ibu bersalin mengalami nyeri pinggang pada kala I persalinan dan menimbulkan rasa ketidaknyamanan pada ibu. Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan persalinan masase punggung untuk mengurangi intensitas rasa nyeri pada persalinan kala I pada ibu bersalin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas masi banyak ibu bersalin yang mengalami nyeri pinggang pada persalinan kala I di PMB Siti Jamila,SST sebanyak 90 % dari 50 ibu bersalin, salah satunya Ny.S usia 36 tahun G<sub>3</sub>P<sub>3</sub> di PMB Siti Jamila,SST rasa nyeri pinggang pada persalinan kala I merupakan masalah yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terhadap ibu bersalin. penatalaksanaan pada Ny.S usia 36 tahun G<sub>3</sub>P<sub>3</sub> di PMB Siti Jamila, SST, Palas, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020 dengan melakukan masasse pinggang dengan teknik counterpressure terhadap penurunan intensitas nyeri pinggang pada kala I persalinan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Penulis mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masase pinggang dengan pendokumentasian pendekatan SOAP dan Varney.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Melakukan pengkajian Asuhan pada ibu bersalin terhadap Ny.S dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masase pinggang, di PMB Siti Jamilla di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- b) Melakukan interpretasi data dasar Kebidanan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.S dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masase pinggang, di PMB Siti Jamilla di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- c) Melakukan identifikasi masalah atau diagnosa potensial Kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.S dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masase pinggang, di PMB Siti Jamilla di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- d) Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas di PMB Siti Jamila Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.

- e) Merencanakan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.S dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masase pinggang (counterpressure), di PMB Siti Jamilla di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- f) Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu terhadap Ny.S dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masase pinggang, di PMB Siti Jamilla di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- g) Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.S dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masase pinggang, di PMB Siti Jamilla di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- h) Melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.S dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masase pinggang, di PMB Siti Jamilla di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi pendidikan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masasse pinggang.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

###### **a) Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tjk**

Diharapkan sebagai bahan masukan untuk melakukan penyuluhan bagi mahasiswa dalam bentuk Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri punggung kala I dengan teknik maasse pinggang.

###### **b) Bagi PMB Siti Jamilla**

Diharapkan dapat meningkatkan Pelayanan Kebidanan dalam Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masasse pinggang.

**c) Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam penyuluhan dan penatalaksanaan pada kasus Kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri pinggang kala I dengan teknik masase pinggang.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Sasaran Asuhan di tujukan kepada pasien di PMB Siti Jamilla yang mengalami nyeri pinggang pada kala I, Studi Kasus ini menggunakan metode SOAP, Varnery dan di lakukan di PMB Siti Jamilla di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Februari-maret 2020.